

PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERNIAGAAN
PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SYARĪ'AH* JASSER AUDA



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:
Naseh Maulana
NIM. 14530082

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Naseh Maulana
NIM : 14530082
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Dsn. Krajan III, Rt/Rw. 24/06, Ds. Cigugur Kidul,
Kec. Pusaka Jaya, Kab. Subang, Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Dsn. Ambarukmo, Rt/Rw. 10/04, Ds. Caturtunggal,
Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta
Telp/HP : 0823 2006 8789
Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Perniagaan
Perspektif *Maqāsid al-Syarīah* Jasser Auda

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar Kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Naseh Maulana
NIM. 14530082



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Nash Maulana
Lamp : -

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nash Maulana
NIM : 14530082
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : X
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Perniagaan
Perspektif *Maqasid al-Syariah* Jasser Auda

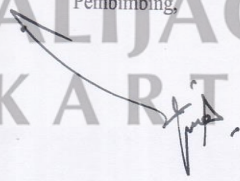
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Maret 2019
Pembimbing


Drs. Mohamad Yusup, M.SI

NIP. 196002071994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1188/Un.02/DU/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERNIAGAAN PERSPEKTIF MAQASID AL-SYARIFAH JASSER AUDA


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NASEH MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 14530082
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

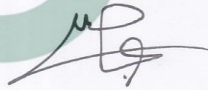
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II

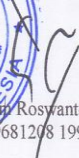

Lien Irfah Naf'atu Fina, M.Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III


Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19810831 000000 1 301

Yogyakarta, 7 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




M. Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ¹

“Janganlah kalian memakan harta kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling rida”

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ²

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tentram”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S al-Nisā [4]:29

² Q.S al-Ra'd [13]:28

PERSEMBAHAN

Dear dad, I believe that your love don't go away. You walk beside us everyday. Unseen, unheard, but always near. Still loved, still missed and very dear. Dad, till we meet again in Jannah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	ṣ	es titik atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de titik di bawah

ط	Ta'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ḍukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sambung Alif + Lam

Kata sambung dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah al-Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada seluruh hamba tanpa terkecuali. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul pembawa kitab suci yang mulia, Muhammad SAW.

Sehingga dengan risalah tersebut manusia dapat menapaki kehidupan dengan cahaya kebenaran dan dengannya pula dilimpahkan kebaikan-kebaikan. Sekali lagi alhamdulillah berkat rahmat dan pertolongan-Nya pula penyusunan dan penulisan skripsi ini terselesaikan, meskipun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran-saran perbaikan untuk kebaikan kedepannya.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswanto, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag, M. Ag selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Muhammad Yusron, MA selaku pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Drs. M. Yusuf M. Si, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan serta motivasi yang telah bapak berikan.
6. Ibunda Mashlihah yang telah berjuang penuh kesabaran mendidik penulis dan tak henti-hentinya mengirim do'a agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Adikku Alfi Maulani, Tsaltsa Maulani Putri, Azkiya Rahma Ratu Maulani salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semua keluarga yang ikut serta mengirim do'a dan semangat untuk penulis.
7. Keluarga besar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014, terimakasih atas semangat yang ditularkan serta kebersamaan yang dilalui bersama.
8. Sahabat-sahabat yang budiman, Toger al-Hafidz, Fatimah, Ibbah, Rifkah, Silvi, Fika, Abiq Gaming House, Rohman al-Fatih, Daus Derek, Ipan Jangkung, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

9. Kepada semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.

Semoga semua jasa yang dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik maupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya, dan skripsi ini mudah-mudahan membawa manfaat dan berkah, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Penulis

Naseh Maulana

14530082



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perniagaan merupakan kegiatan yang sehari-hari dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi kebutuhannya. Islam sebagai ajaran dan pedoman hidup bersifat komprehensif, ajarannya bersifat vertikal dan horizontal. Bagian dari ajaran yang bersifat horizontal adalah ketentuan yang ditetapkan tentang perniagaan, ada yang dibolehkan ada pula yang dilarang. Kemudian, ditetapkannya ketentuan tersebut oleh Allah memiliki tujuan yang mulia untuk hidup dan kehidupan manusia secara universal, yang disebut *maqāsid al-syarī'ah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini mencoba menjawab rumusan masalah: *Pertama*, bagaimana penerapan pendekatan sistem Jasser Auda dalam kajian tafsir al-Qur'an?. *Kedua*, bagaimana penafsiran ayat-ayat perniagaan perspektif *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda?. Untuk menjawab rumusan masalah, penelitian menggunakan metode tematik konseptual dan analisis sistem dengan fitur *wholeness maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda. hal ini bertujuan untuk mencari bagaimana penafsiran ayat-ayat perniagaan perspektif *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda dengan analisis sistem dan fitur *wholeness*.

Hasil penelitian ini antara lain: analisis sistem dan fitur-fitur yang dikemukakan dalam *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda mampu menguraikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai komponen yang saling menjelaskan. Perniagaan sebagai sebuah sistem dijabarkan dengan ayat-ayat al-Qur'an sebagai subsistem yang memberikan perluasan makna dan *maqāsid al-syarī'ah* untuk kemaslahatan manusia.

Kata Kunci: *Perniagaan, Maqāsid al-Syarī'ah, Jasser Auda.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PERNIAGAAN DALAM AL-QUR'AN	
A. Deskripsi Perniagaan	16
B. Prinsip dan Etika Perniagaan	18
C. Perkembangan <i>Maqāsid al-Syari'ah</i>	31
D. Ayat-ayat Tentang Perniagaan dalam al-Qur'an	34
BAB III PERNIAGAAN PERSPEKTIF <i>MAQĀSID AL-SYARI'AH</i> JASSER	
AUDA	

A. Jasser Auda, <i>Maqāsid al-Syāī'ah</i> Hingga Tafsir Maqasidi	44
B. Perniagaan Perspektif <i>Maqāsid al-Syāī'ah</i> Jasser Auda	61
1. Pendekatan Sistem dan Fitur <i>Wholeness</i> dalam Kajian al-Qur'an	61
2. Penafsiran Ayat-Ayat Perniagaan	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
-----------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	113
-------------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapat *al-Qur'an shālih likulli zamān wa makān* menjadi dasar kemampuan al-Qur'an untuk dapat terus digali pemahamannya dari berbagai sudut pandang. Kemudian seiring kemajuan zaman, pemahaman terhadap teks al-Qur'an harus dibedah lebih dalam, terbuka dan *up to date* agar dapat terus bisa melindungi peradaban umat manusia.¹

Salah satu perkembangan yang terus terjadi adalah fenomena perniagaan sebagai aktivitas sosial manusia. Perniagaan merupakan kegiatan pertukaran barang sekaligus kepemilikan baik dengan mata uang atau barang berharga lainnya, agar manusia mendapatkan keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.² Selain itu, kegiatan ini merupakan interaksi sosial yang melibatkan orang lain. Oleh

¹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKIS, 2010), hlm. 76.

² Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, terj. M. Irfan Syofwani (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004), hlm. 97.

karenanya, keuntungan yang didapat atau kebutuhan yang didapat harus melalui jalan yang baik dan tidak merugikan orang lain.³

Dewasa ini, perniagaan tidak lagi berjalan sebagai interaksi sosial yang menjaga kepentingan orang lain, kegiatan ini telah berubah menjadi proses pencarian keuntungan dan kebutuhan hidup dengan menghalalkan segala cara tidak peduli benar atau salah untuk mendapatkannya. Melihat permasalahan ini, beberapa hasil penelitian menjawab bahwa aktivitas perniagaan harus sesuai dengan prinsip syariat Islam. Maksudnya, aktivitas ini dikembalikan kepada prinsip dasar dalam bermuamalah berdasarkan syariat Islam yang menghendaki tercapainya kesejahteraan bagi seluruh umat manusia dengan menghilangkan praktek-praktek yang merugikan seperti riba, penipuan dan hal-hal lain yang dapat merugikan.⁴ Selain itu, al-Qur'an sebagai pedoman hidup juga harus digali lebih dalam untuk menjawab permasalahan terkait perniagaan.⁵

Pembahasan mengenai perniagaan dapat dilihat dalam al-Qur'an melalui 3 kata kunci sebagai berikut: kata بَيْعٌ -بَيْعًا- وَتِجَارَةٌ yang berarti perdagangan atau perniagaan, kata بَيْعًا yang berarti

³ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis* (Yogyakarta: Kanisius, 2013), hlm. 14.

⁴ Ari Kurniawan "Muamalah Bisnis Perdagangan Syariah", *Jurnal Hukum Justicia* vol. 1 no. 1 April 2017, hlm 56.

⁵ Suwandi dkk "Konsep Perniagaan Islam Kajian al-Qur'an dan Al-Sunnah", *Jurnal Sultan Alaudin Sulaiman Shah*, vol. 3 Bil. 2, 2016, Hlm 77.

menjual dan kata شَرَى-شِرَاءَ yang berarti membeli. Kemudian, Salah satu sudut pandang yang menarik untuk membaca perniagaan dalam al-Qur'an lebih dalam adalah dengan menggunakan *maqāsid al-syarī'ah* sebagai perangkat interpretasi. Melalui perspektif tersebut, ayat-ayat al-Qur'an berfungsi sebagai pembangun dan penjaga kemaslahatan umat manusia.⁶ Pendekatan *maqāsid al-syarī'ah* memungkinkan berkembangnya pembacaan terhadap ayat-ayat yang terpisah dikoneksikan menjadi lebih luas dan dapat memunculkan lebih dari satu *maqāsid al-syarī'ah* yang ada didalamnya.⁷ Melalui pendekatan ini ketentuan hukum Islam diharapkan tidak dipahami secara parsial atau mengedepankan salah satu *maqāsid* saja, tetapi dapat difahami secara komprehensif dengan mencari kaitan-kaitan masalah didalam teks.⁸

Penelitian ini menggunakan *maqāsid al-syarī'ah* perspektif Jasser Auda yang familiar dengan istilah pendekatan sistem. Jasser auda dipilih sebab ketokohnya sebagai seseorang yang aktif dalam semangat pembaruan hukum Islam agar tetap *up to date*. Pendekatan yang dikemukakan oleh Jasser mencoba

⁶ Jasser Auda, *al-Maqāsid untuk Pemula*, terj. 'Ali Abdelmon'im (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hlm. 82.

⁷ Jasser Auda, *al-Maqāsid untuk Pemula...*, hlm. 82.

⁸ Halil Thahir, *Ijtihad Maqasidi Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah* (Yogyakarta: LKIS, 2015), hlm. 5.

membaca bagaimana interaksi unit-unit dalam satu elemen saling berintegrasi dan membentuk satu fungsi tertentu.⁹

Berdasarkan pembacaan diatas, fokus tujuan penulis adalah mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan perniagaan dengan menggunakan perspektif *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda. Melihat kegiatan perniagaan adalah kegiatan yang terus dilakukan oleh setiap manusia, serta keadaan yang terus berkembang dalam transaksi, regulasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia. Perlu adanya pengkajian kembali bagaimana seharusnya kegiatan ini tetap dalam koridor *maqāsid al-syarī'ah* yang dikehendaki Allah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan sistem Jasser Auda dalam kajian tafsir al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat perniagaan menurut *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengetahui bagaimana pendekatan sistem digunakan dalam kajian tafsir al-Qur'an.

⁹ Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqāsid al-Syarī'ah*, terj. 'Ali Abdelmon'im (Bandung: Mizan Pustaka, 2008), hlm. 85.

2. Mengetahui bagaimana penafsiran ayat perniagaan menurut *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah proses pencarian literatur-literatur terkait tema yang hendak dikaji penulis. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui dimana posisi kajian penulis. Adapun telaah pustaka dalam kajian ini dibagi dalam tiga bagian.

Pertama, kajian tentang ayat-ayat perniagaan. Buku berjudul *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global dan Komentari*, karya Ruslan. Buku ini membahas tentang ayat-ayat ekonomi yang sudah dikelompokkan dalam tema tertentu seperti ayat-ayat yang menunjukkan manusia sebagai *homo economicus*, ayat-ayat tentang hirarki nilai, ayat-ayat tentang kegiatan ekonomi dan beberapa hal lainnya yang masih berkaitan dengan ekonomi. Dalam penulisannya penulis mencantumkan ayat al-Qur'an, kemudian diartikan sesuai terjemah bahasa Indonesia, lalu dikomentari menggunakan kutipan dari kitab-kitab tafsir, ilmu al-Qur'an, dan studi keIslaman lainnya, tujuan dari pengumpulan ayat-ayat ekonomi dalam buku ini hanya untuk menarik pemahaman dalam satu ayat tersebut, bukan untuk menafsirkan

ayat dengan memperhatikan kaidah-kaidah penafsiran dan syarat lainnya.¹⁰

Tafsir al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat diterbitkan oleh Lajnah pentashih mushaf al-Qur'an. Didalamnya membahas tema-tema perekonomian seperti harta, sumber-sumber harta, kegiatan produksi dan konsumsi, kegiatan yang dilarang dalam perekonomian, serta refleksi terhadap kisah-kisah Nabi terdahulu dalam hal ekonomi. Penafsiran pada tema-tema dalam tafsir ini menggabungkan berbagai ayat yang selaras dan ayat-ayat lain untuk memperkuat argument-argumen didalamnya. Tafsir tematik ini juga sedikit menyinggung *maqāsid al-syarī'ah*, untuk menunjukkan bahwa perniagaan untuk manusia tidak hanya bersifat duniawi akan tetapi terdapat pula tujuan akhirat didalamnya.¹¹

Windari menulis *Perdagangan dalam Islam* pada jurnal al-masharif. Didalamnya windari menjawab problematika perdagangan yang kurang memperhatikan etika dan moral. Kemudian, jawaban atas problematika itu dapat digali dari ajaran Islam dengan memperhatikan anjuran-anjuran, larangan-larangan perdagangan yang ada pada al-Qur'an.¹²

¹⁰ Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global dan Komentar* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014).

¹¹ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Tafsir Tematik Pembangunan Ekonomi Umat*, (Jakarta: Aku Bisa, 2012).

¹² Windari, "Perdagangan dalam Islam", *Jurnal al-Masharif*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember, 2015.

Suwandi dkk menulis tentang *Konsep Perniagaan Islam Kajian al-Qur'an dan al-Sunnah*, pada jurnal sultan alauddin sulaiman shah. Didalamnya membahas bagaimana konsep perniagaan yang sesuai untuk diterapkan sehingga mampu mendekati kejayaan perniagaan pada zaman Nabi. Kemudian, hasil dari tulisan ini menyatakan bahwa untuk mencapai kejayaan perniagaan, kegiatan ini harus dilakukan dengan memperhatikan al-Qur'an dan melacak perilaku yang dilakukan pada masa Nabi dengan memperhatikan prinsip-prinsip perniagaan seperti keadilan dan kejujuran serta memperhatikan etika-etika yang baik dalam menjalankannya.¹³

Kedua, kajian tentang *Maqāsid al-Syarī'ah*. Karya tulis berjudul *Teori Maqāsid al-Syarī'ah dalam Hukum Islam* oleh Ghofar Shidiq. Didalamnya memaparkan *maqāsid al-syarī'ah* sebagai salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam, upaya untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan. Sebab, hukum Islam pada intinya harus bermuara kepada kemaslahatan. Dijelaskan pula bagaimana kegunaan *maqāsid al-syarī'ah*, dan cara-cara mengetahuinya agar dapat diterapkan di tengah-tengah peradaban yang kian modern

¹³ Suwandi dkk, "Konsep Perniagaan Islam Kajian al-Qur'an dan al-Sunnah", *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah*, Vol. 3, Bil. 2, 2016.

sehingga syariat Islam tetap sesuai untuk setiap zaman dan tempat.¹⁴

Kajian *maqāsid al-syarī'ah* dijelaskan dalam buku berjudul *Maqāsid al-Syarī'ah* karya Ahmad al-Mursi Husain Jauhar. Dalam penjelasannya, penulis menjabarkan *maqāsid al-syarī'ah* yang lima (*keimanan, jiwa, akal, keturunan, dan harta*) dengan mengelompokan isu-isu kontemporer dan ayat-ayat al-Qur'an sebagai penjelasnya. Hal ini dimaksudkan agar terwujudnya hakikat penting sasaran inti dari Islam adalah target moral, menghormati kehidupan, mencari kebaikan dan menghilangkan keburukan.¹⁵

Ijtihad Maqasidi Karya Halil Tahir, memberikan pandangan baru dalam bukunya dimana beliau menyoroti *maqāsid* yang lima dengan satu alat yakni interkoneksi, menurutnya setiap hukum-hukum adalah kesatuan yang holistik yang tidak dapat dijelaskan dalam potongan tertentu sebab kesemuanya adalah saling keterkaitan satu sama lain.¹⁶

¹⁴ Ghifar Shidiq, "Teori *Maqāsid al-Syarī'ah* dalam Hukum Islam", *Jurnal Sultan Agung*, Vol XLIV, No. 118, Juni-Agustus, 2009.

¹⁵ Ahmad al-Mursi Husain Jauhar, *Maqāsid al-Syarī'ah*, terj. Khikmawati (Jakarta: Amzah, 2009).

¹⁶ Halil Thahir, *Ijtihad Maqasidi Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah* (Yogyakarta: LKIS, 2015).

Karya tulis dalam jurnal asas oleh Chaidir Nasution berjudul *Pandangan Maqāsid al-syaī'ah Terhadap Perdagangan yang Dilarang Islam*, memaparkan bagaimana kegiatan muamalah tidak diatur secara rinci dalam al-Qur'an. Ayat-ayat tentang kegiatan perekonomian hanya disebutkan secara prinsip dasarnya saja, mengenai tata cara dan prakteknya mengikuti perkembangan kebudayaan manusia. Kemudian hasil dari tulisan ini adalah menekankan bagaimana kegiatan yang dilarang oleh Islam dan juga pembahasannya melalui *maqāsid al-syaī'ah*.¹⁷

Karya tulis selanjutnya dalam jurnal inovasi berjudul *Masalah sebagai Maqāsid al-syaī'ah (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)*, karya Agil Bahsoan. Karya ini membahas tentang gambaran *maqāsid al-syaī'ah* secara umum ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Didalamnya dipaparkan bagaimana mewujudkan kesejahteraan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Kesejahteraan menjadi tujuan utama dari ekonomi Islam, sama halnya dengan tujuan dari syariat Islam. Maka dari itu, perekonomian harus memenuhi masalah yang lima (*agama*,

¹⁷ Cahidir Nasution, "Pandangan *Maqāsid al-Syaī'ah* Terhadap Perdagangan yang Dilarang Islam", *Jurnal ASAS*, Vol.6, No.2, Juli 2014.

akal, nafs, harta, keturunan), agar selaras dan tercipta kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹⁸

Selanjutnya Buku berjudul *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi menurut Maqāsid al-Syarī'ah*, karya Umer Chapra. Buku ini menjabarkan lima *maqāsid al-syarī'ah* dasar (*keimanan, jiwa, akal, keturunan, dan harta*) dengan penjelasan berdasarkan riwayat-riwayat hadis Nabi dan perspektif-perspektif kontemporer dengan tujuan akhir bermuara kepada fokus inti perekonomian untuk kesejahteraan manusia.¹⁹

Ketiga, kajian tentang *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda. Karya tulis berjudul *Pendekatan System Jasser Auda Terhadap Hukum Islam: Kearah Fiqh Post-Postmodernisme*, karya Muhammad Faisol. Penelitian ini mencoba untuk menelusuri gagasan pembaharuan pemikiran Jasser Auda dalam bidang hukum Islam. Pendekatan sistem yang dikemukakan oleh Jasser Auda menyebutkan bahwa, sebagai sebuah sistem hukum Islam harus dijabarkan melalui enam kategori-teoritis, yaitu *nature cognitive, interetaled, wholeness, openness, multi dimentionaliti dan purposeful*. Pendekatan yang baru ini dalam konteks kajian hukum Islam menawarkan agar hukum syariat tetap *up to date*,

¹⁸ Agil Bahsoan, "Mashlahah Sebagai *Maqāsid al-syarī'ah* (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)", *Jurnal Inovasi*, Vol. 8, No.1, Maret 2011.

¹⁹ Umer chapra, *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi menurut Maqāsid al-Syarī'ah*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Solo: Al-hambra, 2011).

jika dikorelasikan dengan interpretasi terhadap al-Qur'an sistem ini bisa juga menjadikan penafsiran dan pemahaman al-Qur'an tetap *up to date* (*shālil li kulli zamān wa makān*).²⁰

Skripsi karya Rahmatullah berjudul *Kebebasan Beragama dalam al-Qur'an Perspektif Maqāsid al-Syarī'ah Jasser Auda*. Penelitian pertama dengan menggunakan tokoh yang sama untuk mengupas objek kajian kebebasan beragama, tujuan penelitian ini adalah mengetahui konsep kebebasan beragama dalam al-Qur'an perspektif Jasser Auda kemudian menghasilkan tiga kesimpulan yaitu: *Pertama*, kebebasan beragama merupakan salah satu point prinsipil dan fundamental dalam *maqāsid al-syarī'ah*. *Kedua*, dalam memahami fenomena murtad, pertanyaan konseptual yang harus dibangun adalah bagaimana mengembangkan dan memberdayakan agama sesuai dengan nilai-nilai luhurnya. *Ketiga*, melalui pendekatan sistem dapat diketahui poin penting korelasi ayat-ayat kebebasan beragama.²¹

Penelitian selanjutnya tesis karya Rahmat Fauzi berjudul *Epistemologi Tafsiri Maqasidi Studi Terhadap Pemikiran Jasser Auda*, tesis ini menggali kembali epistemologi tafsir maqasidi, penawaran yang dilakukan dalam kajian al-Qur'an melalui nilai

²⁰ Muhammad Faisol, "Pendekatan Sistem Jasser Auda Terhadap Hukum Islam: Kearah Fiqh Post-Postmodernisme", *Jurnal Kalam*, Vol. VI, No. 1 Juni, 2012.

²¹ Rahmatullah, "*Kebebasan Beragama dalam al-Qur'an Perspektif Maqāsid al-Syarī'ah Jasser Auda*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

epistemik menjadikan *maqāsid al-syarī'ah* sebagai pangkal tolak ukur nilai-nilai universal. Penelitian ini menghasilkan bagaimana Jasser Auda melalui teori sistem dapat meningkatkan keterbukaan dan kebermaksudan dalam menafsirkan al-Qur'an.²²

Karya tulis berjudul *Menuju Hukum Islam yang Inklusif-Humanitis: Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang Maqāsid al-syarī'ah*, oleh Muhammad Shalahuddin. Karya ini berusaha menjabarkan kegelisahan intelektual Jasser Auda mengapa hukum Islam tidak berdaya dalam mengcover perkembangan kemajuan dunia modern. Menurutnya hal ini terjadi sebab ketidakmampuan ulama untuk melahirkan hukum baru. Kemudian Muhammad Shalahuddin menyimpulkan, melalui teori sistem, hukum Islam yang dihasilkan akan dapat selalu berdialog dengan zaman.²³

Karya Jasser Auda sebagai sumber primer Buku *al-Maqāsid untuk Pemula dan Membumikan Hukum Islam melalui Maqāsid al-Syarī'ah*. Buku yang pertama merupakan pijakan dasar pemahaman *maqāsid al-syarī'ah*, berisikan sejarah pemahaman ulama klasik hingga kontemporer tentang kajian

²² Rahmat Fauzi, “*Epistemologi Tafsiri Maqasidi Studi Terhadap Pemikiran Jasser Auda*”, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

²³ Muhammad Shalahuddin, “Menuju Hukum Islam yang Inklusif-Humanitis: Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang *Maqāsid al-Syarī'ah*”, *Jurnal Ulumuna*, Vol 16, No. 1 Juni, 2012.

maqāsid al-syaī'ah. Terdapat pula aplikasi penerapan terhadap Nash, yakni *maqāsid al-syaī'ah* sebagai pisau analisis interpretasi terhadap al-Qur'an dan Hadis.²⁴ Buku yang kedua lebih teoritis untuk pembaca pemula atau umum, didalamnya banyak mengemukakan falsafah-falsafah bagaimana *maqāsid al-syaī'ah* dapat didekati agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif melalui pendekatan sistem yang berusaha menggabungkan unit-unit tertentu menjadi kesatuan yang saling berintegritas.²⁵

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ialah landasan berpikir yang menunjukkan dari sudut pandang mana masalah dalam penelitian akan dikaji dan dilihat.²⁶ Sebuah teori penting untuk memperlihatkan cara kerja yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang, penelitian ini fokus mengkaji ayat-ayat perniagaan dengan menggunakan perspektif *maqāsid al-syaī'ah* Jasser Auda. oleh karena itu,

²⁴ Jasser Auda, *al-Maqāsid untuk Pemula*, terj. 'Ali Abdelmon'im (Yogyakarta: Suka Press, 2013).

²⁵ Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqāshid al-Syarī'ah*, terj. 'Ali 'Abdelmon'im (Bandung: Mizan Pustaka, 2008).

²⁶ Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: TERAS, 2010), hlm. 166.

sebelum melangkah lebih jauh perlu dijelaskan terlebih dahulu cakupan makna perniagaan dan *maqāsid al-syaī'ah* Jasser Auda.

Istilah perniagaan menurut Husain at-Tariqi berarti pertukaran harta benda dengan harta benda lainnya atau alat tukar sehingga kepemilikan dan penguasaan atas harta benda tersebut berubah dengan legalitas yang sudah ditetapkan.²⁷ Tirta Amidjaja menjabarkan perniagaan sebagai kegiatan yang mencakup berbagai bentuk dan cara untuk mendapatkan keuntungan seperti makelar, mendirikan perusahaan, hingga proses perputaran uang pada bank juga merupakan kegiatan perniagaan. Hal ini berarti, perniagaan meliputi semua kegiatan untuk memperoleh keuntungan.²⁸

Melihat penjelasan tentang perniagaan yang luas, kajian ini dibatasi dengan menggunakan 3 kata kunci sebagai fokus kajian yang telah disebutkan pada latar belakang diatas. Kemudian, untuk memperoleh makna yang komprehensif terkait perniagaan, Jasser Auda melalui analisis sistem mengemukakan fitur *wholeness* atau keseluruhan sebagai penjelasan yang memadai dibandingkan dengan pemaknaan secara parsial. *Wholeness* melihat bahwa setiap hubungan sebab-akibat sebagai *puzzle* yang saling berhubungan guna membentuk sebuah karakter utuh yang

²⁷ Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan...*, hlm. 97.

²⁸ M.H Tirta Amidjaja, *Pokok-Pokok Hukum Perniagaan* (Jakarta: Djambatan, cet II, 1956), hlm. 6.

lebih dari sekedar karakter yang digali dari bagian-bagian tertentu.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan sumber penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari bantuan macam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan. Penelitian dalam bentuk pustaka ini difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur-literatur yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas untuk dikaji lebih lanjut.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an tentang perniagaan dengan kata *tijarāh*, *bai'* dan *syara* sebagai kata kunci, sebagai berikut: *tijarāh* pada Q.S al-Baqarah [2]:16, 282, al-Nisā [4]:29, al-Taubah [9]:24, al-Nūr [24]:37, Fātir [35]:29, al-Shaf [61]:10, al-Jumu'ah [62]:11, *bai'* pada Q.S al-Baqarah [2]:254, 275, 282, Ibrāhim [14]:31, al-Nūr [24]:37, al-Jumu'ah [62]:9, surat al-Taubah [9]:111, dan *syara* pada Q.S al-Baqarah [2]:16 al-Baqarah [2]:79 Al-Baqarah [2]:86 al-Baqarah [2]:90 al-Baqarah [2]:175 al-Baqarah [2]:174 Ali Imrān [3]:77 Ali Imrān [3]:177 Ali Imrān [3]:187 Ali Imrān

²⁹ Jasser Auda, *Membumikan hukum Islam..*, hlm. 87.

[3]:199 al-Nisā [4]:44 Luqmān [31]:6 al-Taubah [9]:111 al-Baqarah [2]:102 Yusuf [12]:21. Kemudian, buku *Membumikan Hukum Islam melalui Maqāsid al-Syarī'ah* dan *al-Maqāsid untuk Pemula*, karya Jasser Auda.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah literatur atau rujukan kepustakaan yang menjadi bahan penjelas atau pendukung, baik yang bersumber dari tulisan atau karya lain dari tokoh tersebut maupun yang berasal dari literatur lain yang mempunyai keterangan dengan pembahasan seputar topik yang dikaji, berupa buku, artikel, jurnal, website, atau tulisan ilmiah yang memberikan pemaparan terkait tema penelitian serta dapat memperkuat argumentasi yang dibangun dalam penelitian ini.

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tematik konseptual dan analisis *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda. Metode tematik konseptual adalah metode memahami al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai tema yang dikaji.³⁰ Kemudian, dianalisis menggunakan pendekatan sistem dan fitur *wholeness maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda. Berangkat dari dua pembacaan diatas, adapun langkah-langkah yang cocok untuk sampai kepada kesimpulan perniagaan perspektif *maqāsid al-*

³⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2015), hlm. 78.

syarī'ah Jasser auda menurut hemat penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dikaji, yakni tentang perniagaan.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut, pada penelitian ini ayat-ayat diambil berdasarkan kata kunci *tijarāh*, *bai'* dan *syara*.
- c. Menganalisis ayat-ayat dengan pendekatan sistem dan fitur *wholeness*.
- d. Mengklasifikasikan ayat-ayat sesuai pembahasan dengan mengambil penafsiran mufassir secara global (*ijmali*), khususnya *maqāsid al-syarī'ah* terkait ayat ayat tersebut.
- e. Membuat kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, dapat dipahami dengan mudah, serta dapat merepresentasikan gambaran penelitian ini secara umum, adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan membahas definisi perniagaan sebagai pembatas terhadap kajian yang akan dilakukan, kemudian membahas perkembangan *maqāsid*, doktrin dan prinsip perniagaan, serta ayat-ayat perniagaan yang akan dikaji dalam bab selanjutnya.

Bab ketiga, akan menganalisis ayat-ayat perniagaan ditinjau melalui pendekatan sistem *maqāsid al-syarī'ah* Jasser Auda dan membatasi pembahasan pada satu fitur keseluruhan (*wholeness*).

Bab empat, merupakan penutup pembahasan yang berupa kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan kepada peneliti yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lebih dalam terhadap ayat-ayat perniagaan dan *maqāsid al-syaī'ah* Jasser Auda, dapat diambil kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah pada bab pertama, sebagai berikut:

1. Penafsiran terhadap ayat-ayat perniagaan dengan menggunakan perspektif *maqāsid al-syaī'ah* Jasser Auda memunculkan pemaknaan yang lebih luas dari sekedar perlindungan terhadap harta (*Hifz al-Mal*) melihat ayat-ayat ini bertemakan perniagaan. Disisi lain, ayat-ayat ini juga memberikan perlindungan terhadap jiwa (*Hifz al-Nafs*) dan perlindungan terhadap agama (*Hifz al-Din*).
2. Terkait penafsiran al-Qur'an, *maqāsid al-syaī'ah* yang dikemukakan Jasser mempunyai pendekatan sistem yang memandang berbagai entitas sebagai sebuah sistem yang dapat saling berhubungan. Hal ini menarik jika diterapkan dalam kajian tafsir sebab dapat mengembangkan khazanah keilmuan tafsir menuju arah yang lebih universal.
3. *Maqāsid al-syaī'ah* Jasser Auda tidak memiliki patokan yang baku tentang bagaimana ayat-ayat al-Qur'an ditafsirkan. Tetapi, terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana garis-garis besar dalam melakukan penafsiran terhadap al-Qur'an. Selain itu, hal ini juga memberikan banyak peluang kepada penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam bagaimana pendekatan ini diterapkan pada al-Qur'an.

B. Saran

Hasil penelitian ini hanya sebagian kecil dari pembahasan bagaimana ayat-ayat al-Qur'an dikaji dari sisi *maqāsid al-syaī'ah*. Jasser Auda hanya salah satu tokoh yang menghendaki perkembangan pengetahuan Islam, masih banyak tokoh lain dan objek kajian yang menarik lainnya dari al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis mengharapkan karya-karya lain yang mengkaji al-Qur'an dari perspektif

lain, tokoh-tokoh lain yang mempunyai pendekatan yang berbeda agar hasil penelitian lebih menarik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfihani, Raghib. *Al-Mufradāt fī gharībi al-Qur'an*. Beirut: Daar al-Ma'rifah.
- Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press. 1998.
- Amidjaja, M.H Tirta. *Pokok-Pokok Hukum Perniagaan*. Jakarta: Djambatan. Cet II. 1956
- Auda, Jasser. *al-Maqāsid untuk Pemula*. Terj. 'Ali Abdelmon'im. Yogyakarta: Suka Press. 2013.
- _____, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqāsid al-Syarīah*. Terj. 'Ali Abdelmon'im. Bandung: Mizan Pustaka. 2008.
- _____, <http://www.jasserauda.net>.
- Bahsoan, Agil. "Mashlahah Sebagai Maqāsid al-Syarī'ah: Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Inovasi*. Volume 8. No.1 Maret. 2011.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqāsid al-syarī'ah Menurut Al-Syatibi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Bertens, K. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius. 2013.
- Baqiy, Muhammad Fuad Abdul. *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dar al-Fikr. 1981.
- Chaudhry, Muhammad Syarif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Terj. Suherman Rosyidi. Jakarta: Kencana. 2012.

- Chapra, Umer. *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi menurut Maqāsid al-Syarīah*. Terj. Ikhwan Abidin Basri. Solo: al-Hambra. 2011.
- Djakfar, Muhammad. *Agama, Etika dan Ekonomi Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*. Malang: UIN Malang Press. 2011. hlm. 78.
- _____, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2007.
- Faisol, Muhammad. “Pendekatan System Jasser Auda Terhadap Hukum Islam: Kearah Fiqh Post-Postmodernisme”. *Jurnal Kalam*. Vol VI. No. 1 Juni. 2012.
- Fauzi, Rahmat. *Epistemologi Tafsiri Maqasidi Studi Terhadap Pemikiran Jasser Auda*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2017.
- Al-Farmawi, Abd al Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i: Suatu Pengantar*. Terj. Suryan A Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Panjimas. 1986.
- Hanif, Syafiq M. *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme*. Cakrawala: 2007.
- Hasan, Mufti. “Tafsir Maqasidi: Penafsiran al-Qur’an berbasis *Maqāsid al-Syarīah*”, *Jurnal Maghza*. Vol. 2 No. 2 Juli-Desember. 2017.
- Jauhar, Ahmad al-Mursi Husain. *Maqāsid al-Syarī’ah*. Terj. Khikmawati. Jakarta: Amzah. 2009.
- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka: Jakarta. 2005.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Terj. Anshori Umar Sitanggal. Semarang: Toha Putra. 1998.

- Mannan, Abdul. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*. Terj. Potan Arif Harahap. Jakarta: Intermasa. 1992.
- Munawwir, Ahmad Warson *Kamus al-Munawwir*. Pustaka Progresif: Surabaya. 1997.
- Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2002.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS. 2010.
- _____, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: IDEA Press. 2015.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sintesis Islami*. Terj. Husin Anis dan Asep Hikmat. Bandung: Mizan. 1993.
- Nasution, Cahidir. "Pandangan *Maqāsid al-syarī'ah* Terhadap Perdagangan yang Dilarang Islam". *Jurnal ASAS*. Vol.6. No.2 Juli. 2014.
- Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. terj. Didin Hafidhuddin dkk. Jakarta: Robbani Press. 1997.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Terj. Soeroyo dan Nastangin. Yogyakarta: CV. Dana Bakti wakaf. 1995.
- Rahmatullah. *Kebebasan Beragama dalam al-Qur'an Perspektif Maqāsid al-syarī'ah Jasser Auda*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2017.
- Ruslan. *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global dan Komentari*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press. 2014.
- Shalahuddin, Muhammad. "Menuju Hukum Islam yang Inklusif-Humanitis: Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang *Maqāsid al-Syarī'ah*". *Jurnal Ulumuna*. Vol 16. No.1 Juni. 2012.

- Shidiq, Ghifar. "Teori *Maqāsid al-syarī'ah* dalam Hukum Islam". *Jurnal Sultan Agung*. Vol XLIV. No. 118 Juni-Agustus. 2009.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia. 2004.
- Sulaiman, King Faisal. "*Maqāsid al-syarī'ah* Perspektif Jasser Auda". dalam <http://www.jasserauda.net/portal/maqasid-al-shariah-perspektif-jasser-auda/?lang=id>. Diakses 29 januari 2019.
- Suryadilaga, al-Fatih. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: TERAS. 2010.
- Suwandi dkk. "Konsep Perniagaan Islam Kajian al-Qur'an dan al-Sunnah". *Jurnal Sultan Alaudin Sulaiman Shah*. VOL 3. BIL 2. 2016.
- Thahir, Halil. *Ijtihad Maqashidi Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksitas Masalah*. Yogyakarta: LKIS. 2015.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Terj. M. Irfan Syofwani. Yogyakarta: Magistra Insani Press. 2004.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munīr*. Terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Depok: Gema Insani. 2013.
- _____, *Fiqih Islam wa Adillauhut*. Terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Depok: Gema Insani. 2011.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA